

KEY INDICATOR

20/08/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.75	6.00	(25.00)	150.00
10 Yr (bps)	7.36	7.32	3.90	(51.60)
USD/IDR	14,268.00	14,238.00	0.21%	-2.21%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,295.74	-0.02%	1.63%	16.24
MSCI	7,071.25	-0.14%	-0.05%	16.29
HSEI	26,231.54	-0.23%	2.85%	10.49
FTSE	7,125.00	-0.90%	5.81%	12.37
DJIA	25,962.44	-0.66%	12.57%	16.99
NASDAQ	7,948.56	-0.68%	20.72%	23.68

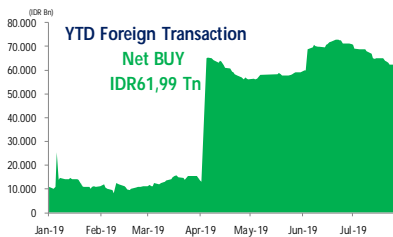
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	56.34	0.23%	-15.19%	24.29%
COAL	USD/TON	65.95	-0.60%	-43.94%	-35.28%
CPO	MYR/MT	2,177.00	0.97%	-3.46%	2.64%
GOLD	USD/TOZ	1,507.18	0.75%	26.60%	17.65%
TIN	USD/MT	16,547.00	0.27%	-12.37%	-15.45%
NICKEL	USD/MT	15,860.00	-0.38%	16.96%	47.81%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
MAYA	RUPSLB	--
MYOH	RUPSLB	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terkoreksi sebesar **0,66%** pada perdagangan Selasa (20/08) diikuti dengan pelemahan indeks S&P 500 (-0,79%) dan Nasdaq Composite (-0,68%). Pelemahan ini sejalan dengan kekhawatiran pelaku pasar akan arah ekonomi AS dimana perang dagang berpotensi menekan belanja konsumen. Di sisi lain, Trump berencana akan memangkas pajak penghasilan pribadi untuk memitigasi perlambatan ekonomi. Hari ini pasar akan menanti keputusan rapat The Fed yang akan diadakan hari Rabu dan Kamis serta beberapa rilis data seperti: 1) Data inventori minyak AS; 2) Data penjualan rumah AS per Jul-19; 3) US MBA Mortgage Applications.

Domestic Updates

Pemerintah menargetkan penerimaan pajak bertumbuh sebesar 13,3% pada FY20F. Target penerimaan pajak yang dicantumkan dalam RAPBN 2020 sebesar Rp1.861,8 triliun. Untuk mencapai target tersebut, Menteri Keuangan menerapkan beberapa strategi antara lain: 1) Meningkatkan kepatuhan wajib pajak; 2) Perbaikan kualitas pelayanan, penyuluhan, dan pengawasan melalui penguatan sistem teknologi informasi (TI) dan administrasi perpajakan; 3) Penyetaraan level *playing field*; 4) Perbaikan proses bisnis, khususnya dalam hal restitusi Pajak Penambahan Nilai (PPN); 5) Implementasi Keterbukaan Informasi Perpajakan (AEoI); 6) Ekstensifikasi barang kena cukai; 7) Menyesuaikan tarif cukai hasil tembakau.

Company News

- PGAS** mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 6,80% YoY atau setara dengan USD1,78 miliar di 1H19. Sumber pendapatan berasal dari penjualan gas sebesar USD1,33 miliar, penjualan minyak dan gas sebesar USD196,2 juta, transmisi gas sebesar USD164,3 juta, serta pendapatan usaha lainnya sebesar USD97,19 juta. Laba bersih menurun 69,87% YoY menjadi USD54,04 juta. (Market bisnis)
- KLBF** bekerjasama dengan Genexine Inc, perusahaan Korea Selatan yang khusus meneliti dan mengembangkan produk bio-farmasi. KLBF menargetkan pada FY20F produk biologi ini dapat dipasarkan. Hasil dari produksi ini akan dipasarkan ke Asean, Timur Tengah, Taiwan, dan Australia. (kontan)
- WSBP** menyiapkan sebuah pabrik beton di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, untuk memenuhi permintaan pasar di wilayah Indonesia Tengah dan Timur. Lebih lanjut, fasilitas pabrik beton di Penajam memiliki kapasitas produksi sebesar 250.000 ton/tahun. Plant ini memproduksi produk precast berupa Box Girder, PCT Girder, Square Pile, dan CCSP. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah tipis sebesar 0,02% pada perdagangan Selasa (20/8) diikuti aksi *net sell* dari investor asing sebesar Rp191 miliar. Pelemahan indeks terjadi akibat aksi *profit taking* pelaku pasar di tengah nilai tukar rupiah terhadap USD yang melemah pada level Rp14.268. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 6.250-6.320 di tengah penantian keputusan RDG oleh Bank Indonesia pada hari Rabu-Kamis. **Today's recommendation: ELSA, WSBP, IMAS, INCO.**

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
ELSA	348	BOW	Kemarin (20/8) ELSA ditutup menguat 4,8% dan diikuti dengan volume pembelian yang cukup besar. ELSA berada pada awal wave [iii] dari wave C, dimana ELSA akan melanjutkan penguatannya kembali.
WSBP	352	BOW	Posisi WSBP saat ini sedang berada pada awal wave [iii], dimana WSBP masih berpotensi untuk menguat kembali untuk membentuk wave [ii].
IMAS	1,880	BOW	Posisi IMAS sudah berada pada akhir wave [iii] dari wave C, sehingga diperkirakan koreksi IMAS sudah mulai terbatas. Selanjutnya IMAS berpotensi menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave [iv].
INCO	3,410	SOS	Koreksi yang terjadi pada INCO kami perkirakan merupakan awal dari wave [ii] dari wave C. Dimana kami perkirakan INCO akan terkoreksi minimal ke area 3,200 dan idealnya ke 2,960.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation
 Ext. 52237



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

